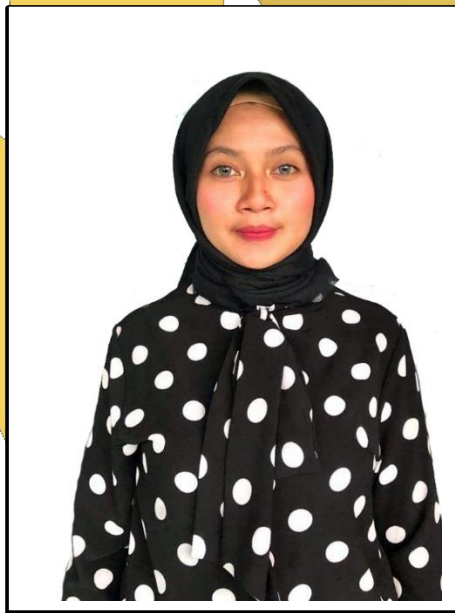




# Putera Puteri Praja Pariwisata 2019

*"With a Cup of Coffee to Explore Wonderful Indonesia"*



## Biodata Singkat

- a. Nama lengkap : Dini Julia Ciherla
- b. Nama Panggilan : Dini
- c. Tempat / Tanggal lahir : Tanjung Balai Karimun/09 Juli 1997
- d. Asal : Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- e. Institusi/ Universitas : Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS Bandung)
- f. Agama : Islam
- g. No. Telp : 082389000526
- h. Email : dinijulia97@gmail.com
- i. Sosial Media : 1. Instagram - @diniciherla  
2. Fb – Dini Julia Ciherla  
3. Blog – [www.djciherla.blogspot.com](http://www.djciherla.blogspot.com)
- j. Hobi : Explore tempat baru, berkomunikasi fotografi, renang, badminton, jogging, menari, catwalk, membaca.

- k. Ukuran Baju : M  
l. Ukuran Celana : 29/L  
m. Ukuran Sepatu : 38  
n. Tinggi Badan : 155cm  
o. Berat Badan : 53kg  
p. Motivasi : **Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.**  
q. Motto Hidup : **Do Good, Be Good, and Good Will Come to You.**  
r. Riwayat Pendidikan :  
1. SD – SDN 004 Bukit Bestaro (2009)  
2. SMP – SMPN 5 Tanjungpinang (2012)  
3. SMA – SMAN 1 Tanjungpinang (2015)  
s. Prestasi :  
1. Duta Seni dan Olahraga STKS 2017  
2. Juara 3 Duta Genre Kota Bandung Jalur Masyarakat 2018  
3. Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi STKS pada semester 6,7 dan 8.



- Bagaimana pendapatmu tentang perkembangan *COFFEE TOURISM* di INDONESIA saat ini?

Jawaban :

Menurut saya *coffee tourism* di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dibuktikan dengan data dari

***International Coffee Orgnization*** pada tahun 2017-2018 Indonesia menduduki peringkat keempat sebagai produsen kopi terbanyak di dunia setelah Brazil, Colombia dan Vietnam. Indonesia mampu memproduksi sekitar 10 juta karung kopi pada tahun tersebut. Dengan demikian maka dapat meningkatkan wisata kopi di Indonesia. Yang tersebar dari Sabang sampai Merauke dengan cita rasa yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Terdapat 16 jenis kopi Indonesia yang laris di Pasar Internasional, tujuh di antaranya yaitu Kopi Arabika Gayo dari Sumatera, Kopi Arabika Kintamani dari Bali, Kopi Arabika Toraja, Kopi Java Ijen Raung dari Bondowoso, Kopi Liberika dari Kepulauan Meranti, Kopi Arabika Flores Bajawa dari Nusa Tenggara Timur dan Kopi Robusta Temanggung dari Jawa Tengah.

Ini membuktikan bahwa kualitas kopi Indonesia tidak kalah dengan kopi-kopi dari belahan dunia lainnya, sehingga dapat meningkatkan pariwisata Indonesia di bidang kuliner khususnya *coffee tourism* ini. Selain itu, meningkatnya *coffee shop* di Indonesia dapat dijadikan sarana untuk memperkenalkan berbagai macam kopi yang ada di Indonesia. Anak-anak muda saat ini juga sudah menjadikan “ngopi” sebagai *trend* dikalangannya. Sehingga perkembangan wisata kopi dapat meningkat dari tahun ke tahun, baik melalui sarana *coffee shop* ataupun mengunjungi langsung kebun kopi yang ada di berbagai pulau di Indonesia dengan berbagai macam jenis kopi. Wisata kopi ini pun dapat mengundang para wisatawan baik domestik maupun Internasional.

- Menurut kamu, bagaimana seharusnya peran Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan COFFEE TOURISM di Indonesia?

Jawaban :

Dengan berkembangnya *coffee tourism* saat ini, pemerintah harus berperan aktif dalam memperkenalkan kopi-kopi terbaik bangsa, tidak hanya berfokus di mancanegara namun juga di dalam negeri. Pemerintah di harapkan dapat mempermudah akses pemasaran kopi di Indonesia. Karena banyak sekali kopi-kopi daerah yang tidak populer di dalam negeri namun nyatanya laris di pasaran Internasional khususnya Malaysia dan Singapore. Salah satunya adalah Kopi Liberika yang saya angkat dalam essay saya.

Adapun sarana yang dapat digunakan pemerintah dalam memperkenalkan kopi-kopi terbaik bangsa bisa melalui pameran bertemakan kopi, coffee shop, dan wisata kebun kopi ditiap daerah. Selain itu, dengan memanfaatkan Tourism 4.0 pemerintah dapat meningkatkan pemasaran coffee tourism melalui media-media digital yang lebih mudah di akses oleh kaum milenial di seluruh penjuru dunia.

- **What is your biggest fear and how do yo plan to overcome it?**

**Jawaban :**

**There are a few things that we can't take back in our life :**

- 1. A Word after it's said**
- 2. Time after it's gone**
- 3. Opportunity after it's missed**

**And my biggest fear is the first of them, a word after it's said. By saying something that I don't want to say, I can lose a trust, love or broke someone's heart. In indonesia we know a proverb "Mulutmu adalah harimaumu". It's mean we have to be careful when we say something. Because when we say something wrong it will be backfire for ourselves. And we can't take back that word after it's said again.**

**And how I plan to overcome it? I prefer to be queit when im angry. Not saying something that I don't know how the truth is. And always spread the positive vibes to other people by positive word.**

- **What kind of contribution will you do to promote Indonesian Tourism?**

**Jawaban :**

**The kind of contribution that I will do to promote Indonesian Tourism is by socialization about the beauty of Indonesia. Indonesia known as "Heaven of Earth" because we have so many beautiful places in this country. Such as beach and mountain, after that we have a good food and culture that so unique.**

**I will also use social media that I have, because in this digital area to spread an information about something is more effective by social media. Millenial teenagers always connected to internet to find information about anything especially tourism information in an area.**



- **Siapakah tokoh atau sosok yang menjadi inspirasi dalam hidup kamu? Mengapa kamu memilih sosok tersebut?**

**Jawaban :**

Sosok yang paling menginspirasi di hidup saya adalah ibu saya. Karena berkat beliau saya hadir di dunia ini dan sampai dititik ini. Beliau mengajarkan kepada saya bahwasannya menjadi seorang wanita tidak cukup untuk mengandalkan kecantikan fisik semata, karena nantinya seorang wanita akan menjadi madrasah pertama untuk anak-anaknya. Sehingga wanita haruslah berbekal ilmu pengetahuan yang mumpuni agar mampu menghasilkan generasi-generasi yang gemilang. Dan beliau selalu mengingatkan kepada anak-anaknya bahwa menjadi pintar saja tidak akan berguna jika kita tidak mampu membagikan pengetahuan yang kita miliki kepada banyak orang dan menjadi bermanfaat bagi manusia lainnya. Melalui ibu saya, saya percaya bahwa wanita tetap bisa menjalankan kodratnya sebagai isteri, ibu dan wanita yang berguna bagi nusa dan bangsa sehingga ini yang menjadi alasan saya memilih sosok ibu sebagai wanita yang menginspirasi saya untuk terus berusaha berprestasi.

- **Apa arti kompetisi bagimu?**

**Jawaban :**

Bagi saya kompetisi tidak hanya mengenai kemenangan dan kekalahan di atas panggung, lebih dari itu adalah apa yang bisa kita dapatkan dalam kompetisi tersebut. Ketika kita memahami tujuan di balik kompetisi yang kita jalani, mampu merasakan manfaat nya dan dapat membagikan ilmu yang kita peroleh disitulah kita telah menjadi seorang pemenang yang sesungguhnya. Dengan berkompetisi pula kita mengetahui seberapa besar kemampuan kita, mendapatkan ilmu yang belum pernah kita dapatkan serta mengenal berbagai macam jenis dan sifat manusia lainnya sehingga rasa toleransi atas perbedaan-perbedaan yang ada juga meningkat.

Hidup adalah untuk belajar, melalui kompetisi kita mengembangkan kemampuan diri dan belajar menjadi manusia yang lebih baik lagi.

- Ceritakan tentang diri kamu dan kegiatan sehari-hari kamu!

Jawaban :

Nama lengkap saya adalah Dini Julia Ciharla, lahir pada tanggal 9 Juli 1997 dan merupakan anak sulung dari tiga bersaudara yang tinggal di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Kota Tanjungpinang merupakan kota yang dikelilingi laut dengan kebudayaan melayu yang cukup terasa, sehingga pada waktu SD saya tertarik untuk mengikuti kegiatan menari tarian daerah bersama teman-teman saya. Selain itu, saya senang kali berolahraga bersama ayah saya sewaktu kecil, baik renang, badminton, jogging ataupun bermain catur bersama saudara-saudara saya. Karena letak Tanjungpinang berbatasan dengan Singapore dan Malaysia, saya sudah belajar bahasa asing yaitu Bahasa Inggris dari SD, hal ini dilakukan untuk memudahkan saya berkomunikasi dengan para turis atau ketika berkunjung ke negara tetangga. Selanjutnya ketika di bangku SMA saya mencoba explore hal baru yaitu dengan mengikuti kegiatan Pramuka dan Fotografi. Disinilah saya menemukan *another passion* di hidup saya yaitu fotografi. Saya senang sekali mengabdikan momen baik model ataupun sunset. Because picture can freeze a moment forever.

Saat ini saya kuliah di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS Bandung) dengan jurusan pekerjaan sosial dan sudah menginjak tingkat akhir. Sewaktu awal berkuliah saya aktif di organisasi seperti Forum Komunikasi Mahasiswa Kesejahteraan Sosial (FORKOMKASI JABAR) dan Forum Mahasiswa Peduli Anak (Fompa Bandung). Selain itu saya aktif di Sanggar Seni Sunda (GARNIDA) yang merupakan UKM STKS Bandung di bidang Seni. Saya juga mengikuti Language Club yang merupakan UKM Bahasa STKS Bandung. Pada tahun 2017 saya terpilih menjadi Duta Seni dan Olahraga STKS Bandung melalui pemilihan Duta Kampus STKS 2017. Selanjutnya pada tahun 2018 saya meraih Juara 3 Duta Genre Kota Bandung Jalur Masyarakat 2018 melalui pemilihan Duta Genre Kota Bandung. Di bidang akademik saya mendapatkan beasiswa mahasiswa berprestasi dari kampus pada semester 6,7 dan 8 ini.

Saya suka sekali explore tempat-tempat wisata dimana saya berada, dengan berkuliah di Bandung saya telah mempergunakan kesempatan tersebut dengan mengunjungi berbagai destinasi wisata yang ada di Kota Bandung. Seperti Tangkuban Perahu, Kawah Putih, Tebing Keraton dan lainnya. Dengan berkunjung ke tempat-tempat wisata yang indah, saya menyadari akan kuasa Allah dan bersyukur atas keindahan yang saya nikmati.

- **Apa saja kualitas yang kamu miliki? Dan kualitas apa yang paling kamu sukai dalam diri anda? Jelaskan!**

**Jawaban :**

Adapun kemampuan yang menjadi kualitas yang saya miliki adalah berkomunikasi, fotografi, menari, catwalk. Yang paling saya senangi dari kualitas diri yang saya miliki adalah kemampuan saya dalam berkomunikasi dengan alasan saya dapat menyampaikan tujuan saya kepada orang lain. Selain itu dengan berkomunikasi saya dapat memperoleh banyak teman dan bisa saling berbagi pengetahuan. Saya juga senang menari, walaupun menari bukan bakat lahiriah tetapi saya senang mengeksplor berbagai macam tarian dan mempelajarinya. Dengan menari kita dapat memperkenalkan budaya melalui seni.

- **Mengapa kamu ingin mengikuti Pemilihan Putra Putri Praja Pariwisata? Apa tujuan terbesarmu?**

**Jawaban :**

Alasan saya mengikuti Pemilihan Putera Puteri Praja Pariwisata adalah saya ingin mengembangkan potensi saya serta memperkenalkan asal daerah saya yaitu Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Selain itu saya ingin berkontribusi di bidang pariwisata dengan memperkenalkan berbagai macam keindahan Indonesia khususnya wisata kopi. Tujuan terbesar saya di pemilihan ini saya bisa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai pariwisata, teman-teman baru, dan memperoleh kesempatan memperkenalkan wisata Indonesia baik kepada masyarakat lokal maupun internasional.

- 
- **Apa yang kamu lakukan jika nantinya tidak terpilih sebagai Putra Putri Praja Pariwisata?**

**Jawaban :**

**Saya mempunyai prinsip dalam kompetisi bahwa menang dan kalah persoalan biasa, yang terpenting adalah keberanian untuk mencoba. Jika saya tidak terpilih sebagai Puteri Praja Pariwisata saya akan tetap berusaha memperkenalkan wisata yang ada di Indonesia dengan semampu saya khususnya wisata yang ada di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau, terlebih melalui media sosial. Kemenangan hanya sebuah jabatan tanpa arti jika tidak diimbangi dengan kontribusi.**

- **Mengapa Anda Layak menjadi Putra Putri Praja Pariwisata 2019?**

**Jawaban :**

**Saya ingin mengeksplorasi lebih mengenai pariwisata di Indonesia dan berkontribusi dalam perkembangan pariwisata Indonesia. Selain itu, saya tidak ingin menjadi penikmat wisata semata tetapi juga menjadi bagian dalam memperkenalkan wisata-wisata yang ada di Indonesia. Disamping itu dengan latar belakang seorang pekerja sosial, saya ingin ikut memberdayakan masyarakat melalui sektor pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sehingga hal ini yang membuat saya layak menjadi seorang Puteri Praja Pariwisata 2019.**